

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh pemberian reward terhadap tingkat kejujuran pada anak usia 4–5 tahun di TK Hang Tuah Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrumen pada variabel reward dan kejujuran dinyatakan valid karena mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,294. Instrumen juga dinyatakan sangat reliabel karena nilai Cronbach's Alpha variabel reward sebesar 0,907 dan variabel kejujuran sebesar 0,906.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel reward memiliki nilai rata-rata 26,4667 dan variabel kejujuran memiliki nilai rata-rata 26,0444. Kedua variabel tersebut berada pada kategori baik. Hasil uji normalitas dengan Shapiro–Wilk juga menunjukkan bahwa data reward dan data kejujuran berdistribusi normal karena masing-masing memiliki nilai signifikansi 0,193 dan 0,396 yang lebih besar daripada 0,05.

Hasil uji hipotesis melalui regresi linear sederhana menunjukkan bahwa reward berpengaruh positif dan signifikan terhadap kejujuran anak usia 4–5 tahun di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan oleh koefisien regresi positif sebesar 0,639, nilai t hitung sebesar 5,020, nilai

F hitung sebesar 25,197, dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 9,123 + 0,639X$.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,369 menunjukkan bahwa reward memberikan kontribusi sebesar 36,9% terhadap kejujuran anak, sedangkan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa reward berpengaruh positif terhadap kejujuran anak diterima. Temuan ini menegaskan bahwa reward dapat digunakan sebagai salah satu strategi pendidikan karakter yang efektif untuk membantu tingkat kejujuran anak usia dini.

B. Implikasi

Reward efektif untuk memicu dan memperkuat kejujuran pada anak usia 4-5 tahun, tapi tujuannya bukan membuat anak “mengejar hadiah”. Implikasi utamanya adalah menggunakan reward sebagai alat sementara untuk membangun kebiasaan secara bertahap .

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi

pihak-pihak terkait. Pertama, bagi guru TK Hang Tuah Kota Bengkulu, pemberian reward perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya. Reward hendaknya diberikan secara konsisten, tepat waktu, adil, dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Pujian verbal, simbol penghargaan, dan bentuk penguatan nonmaterial yang sederhana dapat lebih sering digunakan karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta tidak menimbulkan ketergantungan yang berlebihan pada hadiah benda.

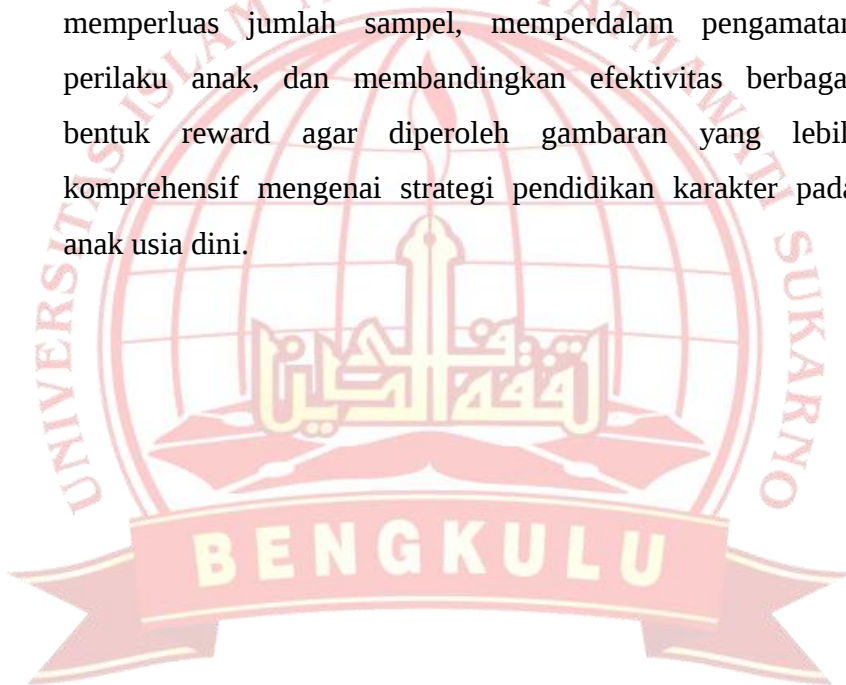
Kedua, bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program pembiasaan karakter, khususnya karakter jujur. Sekolah dapat menyusun aturan sederhana yang mendukung kejujuran, mengembangkan budaya apresiatif di kelas, dan memperkuat kerja sama antara guru dan orang tua agar pembentukan perilaku jujur berlangsung selaras antara sekolah dan rumah.

Ketiga, bagi orang tua, penting untuk melanjutkan pembiasaan kejujuran di rumah dengan memberikan teladan yang baik, komunikasi yang hangat, dan apresiasi yang proporsional ketika anak menunjukkan perilaku

jujur. Keteladanan orang tua akan memperkuat hasil pembelajaran yang sudah dibentuk di sekolah sehingga anak memperoleh pengalaman yang konsisten dalam berbagai

lingkungan.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kejujuran anak, seperti keteladanan guru, pola asuh orang tua, pembiasaan religius, atau lingkungan sosial anak. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas jumlah sampel, memperdalam pengamatan perilaku anak, dan membandingkan efektivitas berbagai bentuk reward agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi pendidikan karakter pada anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2013). Metodologi dan aplikasi riset pendidikan. Bandung: Pustaka Cendekia.
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Analisis dampak pemberian reward bagi anak TK Mawar Kaliwiru Semarang. *Jurnal Mimbar TK Undiksha*, 7(3), 215–223.
- Ansory. (2018). Manajemen pendidikan berbasis karakter. Jakarta: Kencana.
- Ardiansyah. (2010). Psikologi perkembangan anak. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asparida. (2015). Strategi pembelajaran anak usia dini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ansory, M. (t.th.). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balimulia. (2017). Pembentukan disiplin anak usia dini. Bandung: Alfabeta.
- Djajendra. (2013). Membangun karakter jujur dan tanggung jawab. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Erawati. (2018). Pendidikan karakter anak usia dini. Yogyakarta: Deepublish.
- Fadillah, M., & Khorida, L. M. (2013). Pendidikan karakter anak usia dini Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Farihah. (2020). Disiplin sebagai karakter dasar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 45–52.
- Fadillah, M. & Khorida. (2013). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Gunarsa, S. D. (2010). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: Gunung Mulia.

Hapsari, R. A. (2020). Pengaruh pemberian reward terhadap kejujuran anak kelompok A di PAUD Maju Bersama Kota Bengkulu (Skripsi). UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Hidayat. (2019). Pendidikan karakter anak. Jakarta: Prenadamedia Group.

Jamilah. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 6(2), 101–110.

Khodijah. (2015). Psikologi pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kompri. (2012). Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kompri. (2016). Manajemen pendidikan. Bandung: Alfabeta.
Kurniawan. (2017). Strategi pembelajaran PAUD. Jakarta: Bumi Aksara.

Machfiroh. (2019). Disiplin anak usia dini dalam pembelajaran. Jurnal PAUD, 5(2), 88–96.

Mabruri. (2016). Reward dan punishment dalam pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Marzuki. (2015). Pendidikan karakter Islam. Jakarta: Amzah.

Novianawati. (2016). Pengembangan kemampuan mengemukakan pendapat anak. Jurnal Pendidikan Anak, 4(1), 1–10.

Poerwadarminta, W. J. S. (1976). Kamus umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, N. (2014). Ilmu pendidikan teoretis dan praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Putra, A. (2022). Pengaruh reward terhadap perilaku moral anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 120–130.

Rosyadi. (2016). Pendidikan karakter jujur. Bandung: Alfabeta.

Rosyid, M. Z., & Abdullah. (2018). Reward dan punishment dalam pendidikan. Malang: Literasi Nusantara.

Simarmata, J., et al. (2021). Metodologi penelitian pendidikan. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suyadi, & Ulfa, M. (2015). Konsep dasar PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya. Susanto, A. (2017). Pendidikan anak usia dini. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsaputra, U. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan. Bandung: Refika Aditama.

Wulandari Sari, I. (2021). Efektivitas reward non-materi dalam meningkatkan perilaku jujur anak usia dini (Skripsi). UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Yoyo, M. (2016). Pendidikan karakter kejujuran. Jakarta: Kemdikbud.

Yuniarti, et al. (2023). Metodologi penelitian pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zuriah, N. (2011). Pendidikan moral dan budi pekerti. Jakarta:
Bumi Aksara.

